



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi mempunyai peranan penting bagi setiap manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu sarannya adalah komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia. Komunikasi dalam peranannya sebagai bentuk bersosialisasi kepada sesama manusia digunakan untuk berinteraksi, bertukar pendapat ataupun berbicara baik secara langsung maupun melalui media massa. Menurut Suryanto (2015:101-102), komunikasi dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu, komunikasi antar pribadi, komunikasi antar kelompok dan komunikasi massa. Salah satu fungsi komunikasi massa dalam kehidupan manusia, yaitu informasi dimana berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini dan komentar yang jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain sehingga mengambil keputusan yang tepat. Fungsi komunikasi massa berkaitan dengan penyelenggaraan sebuah *event* untuk menyampaikan sebuah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian memiliki Subbagian Hukum dan Hubungan Masyarakat yang mempunyai tugas menginformasikan berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh direktorat jenderal. Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh Subbagian Hukum dan Humas dalam pembuatan media internal seperti *in house magazine*, peliputan *event*, pembuatan infografis hingga penulisan *press release* yang nantinya akan dipublikasikan kepada masyarakat luas, namun proses *press release* ini sebelumnya dikirimkan kepada Direktur Jenderal Hortikultura untuk ditimbang terlebih dahulu lalu dikirimkan ke media massa dan di media massa itu baru proses publikasi ke masyarakat. Media massa meliputi koran serta majalah untuk media cetak, sedangkan media elektronik biasanya dipublikasikan melalui *website* resmi dari Direktorat Jenderal Hortikultura.

Subbagian Hukum dan Humas bertanggungjawab untuk menginformasikan kebijakan serta program yang ada pada direktorat jenderal dengan tepat. Staf Subbagian Hukum dan Humas bertugas untuk mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mendokumentasikan informasi, hingga menyajikan sebuah informasi kepada publik. Informasi yang disampaikan kepada publik terdiri atas dua jenis, yaitu informasi tertulis dan tidak tertulis.

Salah satu jenis informasi tertulis dapat dihasilkan dengan memproduksi berita untuk disebarluaskan ke publik, baik publik *internal* maupun *eksternal*. Berita mengenai *Event Agrivaganza* diproduksi untuk dimuat pada media *online*. Pemberitaan secara *online* dinilai lebih efektif dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak, termasuk di Ditjen Hortikultura. Media *online* kerap kali membuat publik dapat mengakses informasi di mana dan kapan saja selama ada jaringan internet.

“Partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta” (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2010:472). Partisipasi dapat melibatkan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Sejak jaman dahulu pun sudah banyak kegiatan dilakukan guna memperingati hari-hari penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya penyelenggaraan peringatan bagi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

banyak masyarakat ditandai dengan seringnya pameran yang digelar dan kegiatan festival, baik yang bersifat pribadi maupun kelompok yang dilakukan secara periodik atau beberapa kali dalam jangka waktu tertentu. Salah satunya ialah *event* Agrivaganza yang dilakukan Kementerian Pertanian dengan menggandeng beberapa eselon I salah satunya, Direktorat Jenderal Hortikultura sebagai partisipasi dalam pelaksanaan *event* Agrivaganza.

Agrivaganza menjadi *event* tahunan yang diadakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian dengan menggandeng beberapa eselon I Kementerian Pertanian, salah satunya Direktorat Jenderal Hortikultura untuk berpartisipasi sebagai peserta pada pelaksanaan *event* Agrivaganza 2019. *Event* Agrivaganza sukses diadakan pada 2018 dan kembali diadakan pada tahun 2019. *Event* yang baru berjalan dua tahun sudah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian menjadi *event* tahunan dalam memperingati Hari Krida Pertanian dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kebijakan dan program pembangunan pertanian dan kinerja pembangunan di bidang pertanian agar mau dan mampu mendukung implementasi pembangunan pertanian di seluruh wilayah Indonesia. *Event* Agrivaganza sebagai momentum peringatan Hari Krida Pertanian yang jatuh pada tanggal 21 Juni sebagai wujud apresiasi dan penghargaan kepada para petani, peternak dan per kebun, serta seluruh pelaku pertanian yang telah bekerja keras menyediakan pangan bagi seluruh rakyat dan menghasilkan produk pertanian.

Proses partisipasi Direktorat Jenderal hortikultura pada *event* Agrivaganza melewati beberapa tahapan mulai pada proses pra *event*, pelaksanaan hingga pasca *event*. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada saja hambatan. Sama halnya yang terjadi pada proses partisipasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang pelaksanaannya diwakili oleh Subbagian Hukum dan Humas mengalami beberapa hambatan pada saat pelaksanaan *event* berlangsung.

Hambatan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Segala hambatan harus dihadapi dengan positif agar kerja sama dengan tim semakin kuat. Melalui kerja sama yang baik, komunikasi dengan tim akan terjalin semakin intens, sehingga menumbuhkan kebersamaan yang alami dan harmonis. Setiap hambatan perlu dicarikan alternatif solusinya agar aktivitas dalam hal ini adalah partisipasi dalam *event* Agrivaganza dapat berjalan sesuai target yang telah direncanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses partisipasi Direktorat Jenderal Hortikultura pada *event* Agrivaganza 2019?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang terjadi dalam proses partisipasi Direktorat Jenderal Hortikultura pada *event* Agrivaganza 2019?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses partisipasi Direktorat Jenderal Hortikultura pada *event* Agrivaganza 2019.

- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang terjadi dalam proses partisipasi Direktorat Jenderal Hortikultura pada *event* Agrivaganza 2019.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian di Jalan AUP No. 03 Pasar Minggu, Jakarta Selatan. PKL dilaksanakan mulai tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan 09 Agustus 2019. Proses pengumpulan data dilakukan setiap hari kerja dari Senin hingga Jumat, dari pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

2.2 Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Data dalam laporan akhir ini meliputi data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan mewawancarai pembimbing lapangan dan juga beberapa staf Subbagian Hukum dan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, pengamatan terhadap proses kerja dan keterlibatan langsung dalam beberapa kegiatan.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung baik data *internal* maupun data *eksternal*. Data internal diperoleh melalui *website* resmi Direktorat Jenderal Hortikultura dan data *eksternal* diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan tema laporan akhir ini.
- 3) Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir ini adalah *handphone* dan kamera *dslr*.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik berikut:

- 1) Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak pembimbing lapangan dan beberapa staf Subbagian Hukum dan Humas, di Direktorat Jenderal Hortikultura.
- 2) Observasi
Pengamatan secara langsung di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan Humas di Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian.
- 3) Studi Pustaka
Studi Pustaka yaitu dengan membaca, mempelajari, dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan judul yang dibahas dalam laporan akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.